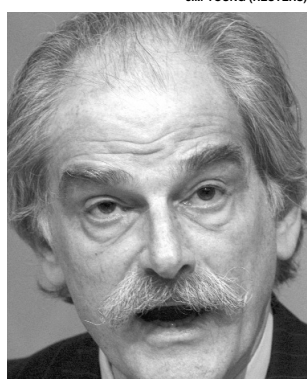


IMF Periksa Sistem Keuangan 25 Negara

Negara-negara ini mewakili 90 persen sistem keuangan dunia dan 80 persen kegiatan ekonomi dunia.



John Lipsky

WASHINGTON — Dana Moneter Internasional (IMF) akan memeriksa sistem keuangan 25 negara yang diidentifikasi memiliki sektor keuangan penting berdampak sistemik.

Metodologi penentuannya adalah kombinasi dari ukuran dan keterkaitan sektor keuangan di antara tiap-tiap negara.

Dalam rilis yang diterima kemarin, negara-negara di Asia yang akan diperiksa adalah Cina, Hong Kong, Jepang, India, Singapura, dan Korea Selatan. Adapun negara Eropa meliputi Austria, Belgia, Kanada, Prancis, Jerman, Italia, Irlandia, Luksemburg, Belanda, Turki, Spanyol, Swedia, Swiss, dan Inggris.

Sementara itu, Benua Amerika diwakili oleh Brasil, Kanada, dan Amerika Serikat. Di luar itu, IMF juga akan memeriksa sistem keuangan Australia dan Rusia.

Metodologi dan daftar negara akan direvisi berkala untuk memastikan pemeriksaan sistem keuangan itu dilakukan terhadap negara yang memiliki sektor keuangan penting berdampak sistemik yang perlu diperiksa secara rutin dan mendalam melalui penilaian wajib ini.

IMF berpendapat, 25 negara itu mewakili 90 persen sistem keuangan dunia dan 80 persen kegiatan ekonomi dunia. Sebanyak 15 dari negara-negara itu anggota G-20 dan sebagian besar merupakan anggota dari Dewan Stabilitas Keuangan, yang telah bekerja dengan IMF untuk mengawasi kepatuhan aturan dan standar perbankan internasional.

First Deputy Managing Director IMF John Lipsky mengatakan program stabilitas keuangan merupakan kunci untuk menganalisis kekuatan dan kelemahan sistem ke-

uangan dari negara anggota lembaga. Itulah sebabnya, dia melanjutkan, 75 persen dari negara anggota mau mengikuti penilaian ini dengan sukarela. Bahkan beberapa di antaranya bersedia mengikuti lebih dari satu kali.

"Tapi, dengan krisis yang baru terjadi, jelas adanya kebutuhan penilaian wajib dan rutin pada stabilitas keuangan ke negara-negara dengan sistem keuangan yang besar dan saling terkait," kata dia dalam rilis itu.

Penilaian seperti ini, Lipsky melanjutkan, harus memberikan pemahaman yang lebih baik kepada publik atas risiko stabilitas ekonomi dari sektor keuangan. Keuangan yang tidak stabil bisa menimbulkan dampak buruk pada kegiatan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja.

Pemeriksaan ini merupakan langkah besar untuk meningkatkan pengawasan IMF sebagai pembelajaran dari krisis sebelumnya yang berasal dari ketidakseimbangan keuangan yang besar dan keterkaitan negara-negara di dunia.

Negara terpilih wajib melakukan penilaian stabilitas keuangan setiap lima tahun. Penilaian bisa dilakukan lebih dari satu kali, jika negara tersebut bersedia dan atas dasar sukarela.

IMF antara lain akan memeriksa kapasitas otoritas untuk mengelola dan menyelesaikan krisis keuangan yang terjadi, melihat kerangka pengelolaan likuiditas negara, jaring pengaman sosial, dan kerangka persiapan dan resolusi krisis. ● RIEKA RAHADIANA

Walmart Tawar Massmart US\$ 4,25 Miliar

NEW YORK/LONDON/JOHANNESBURG — Walmart Stores Inc, pemilik toko serba ada Walmart di Amerika Serikat, mengajukan penawaran sebesar US\$ 4,25 miliar untuk membeli Massmart Holdings Ltd, pemilik jaringan toko serba ada Massmart di Afrika Selatan.

Pembelian Massmart akan membuat Walmart menguasai pasar Afrika Selatan, negara dengan perekonomian terbesar di Afrika, dan memiliki 13 perwakilan di sub-Sahara.

"Afrika Selatan memiliki dinamika pasar yang menarik, tren demografi yang bagus, dan ekonomi yang sedang tumbuh," ujar Executive Vice President Walmart Andy Bond dalam pernyataannya di New York kemarin.

Dalam pernyataan resmi perusahaan, dewan direksi Massmart akan memberikan rekomendasi kepada pemegang saham jika mengambil tawaran Walmart. Saat ini kedua perusahaan berada dalam periode khusus untuk penilaian kinerja dan syarat lainnya sebelum mengeksekusi transaksi.

"Walmart sangat tertarik mengembangkan strategi bisnis ke Benua Afrika. Bahkan mereka telah menanyakan operasi Massmart di luar



Afrika Selatan, seperti Nigeria dan Ghana di utara hingga Tanzania dan Mauritius di timur jauh," ujar CEO Massmart Grant Pattison di Johannesburg kemarin.

Walmart mengajukan proposal tak terikat untuk membeli saham Massmart seharga 148 rand per lembar, hampir 10 persen lebih tinggi harga penutupan Kamis pekan lalu sebesar 134,75 rand.

Director Global Research Planet Retail, London, Bryan Roberts, mengatakan Massmart sangat baik untuk

bisnis Walmart.

Senin lalu, harga saham Massmart naik 11 persen menjadi 150 rand, di atas harga penawaran Walmart. Sementara itu, harga saham Walmart justru turun 0,4 persen menjadi US\$ 53,85.

Sejumlah analis berpendapat transaksi ini tak baik bagi keuangan Walmart. "Walmart seharusnya mengutamakan alokasi untuk modal dan mengembangkan toko di daerah perkotaan serta mengembalikan keuntungan kepada pemegang saham," kata

analis Wall Street Strategies, Brian Sozzi, yang terkejut atas rencana ini.

Massmart, yang bermarkas di Johannesburg, memiliki 290 toko di 13 negara di Afrika, sebagian besar berada di Afrika Selatan. Sedangkan Walmart memiliki 8.500 toko dengan 55 nama yang berbeda di 15 negara. Lebih dari 4.000 tokonya berada di Amerika Serikat. Penjualan Walmart pada tahun fiskal 2010 sebesar US\$ 405 miliar.

● AP | REUTERS | RIEKA RAHADIANA

PT SARA LEE BODY CARE INDONESIA Tbk.					
Aset		2010	2009	Kewajiban dan Ekuitas	
Aset Lancar:				Kewajiban Lancar:	
Kas dan setara kas	70.994	94.406	Hutang usaha - pihak ketiga		15.815 25.000
Piutang usaha	32.504	117.691	Hutang lain-lain:		1.369 2.012
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	500	968	- Pihak ketiga		4.196 1.817
Piutang lain-lain	140.775	501	- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		5.882 3.862
- Pihak ketiga	16.364	21.267	Hutang pajak		4.403 2.554
Persediaan	20	105	Beban masih harus dibayar		
Beban dibayar di muka	5.218	5.441	Jumlah kewajiban lancar		31.665 35.245
Pajak dibayar dimuka			Kewajiban tidak lancar:		6.160 5.050
Jumlah aset lancar	266.375	240.379	Kewajiban tidak lancar:		6.160 5.050
Aset Tidak Lancar:			Kewajiban tidak lancar:		
Aset pajak tangguhan	1.465	1.134	Jumlah kewajiban tidak lancar		
Investasi pada perusahaan asosiasi	8.539	8.178	6.160 5.050		
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 19.042 pada tahun 2010 dan Rp 17.475 pada tahun 2009			EKUITAS:		
	8.085	9.530	Modal saham		
Aset tidak berwujud	2.091	2.807	Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh 1.500.000 lembar saham biasa, dengan nilai nominal Rp. 1.000,- (rupiah penuh) per saham		
Jumlah aset tidak lancar	20.180	21.649	Ago saham		
JUMLAH ASET			Saldo laba:		
286.555	262.028	- Dicadangkan			600 600
			- Belum dicadangkan		
			246.531 219.534		
			JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
			286.555 262.028		

LAPORAN LABA RUGI		
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2010 DAN 2009		
	2010	2009
PENJUALAN BERSIH	244.973	223.936
BEBAN POKOK PENJUALAN	(183.897)	(178.025)
LABA KOTOR	61.076	45.911
BEBAN USAHA:		
Beban umum dan administrasi	(10.494)	(8.100)
LABA USAHA	50.582	37.811
PENGHASILAN LAIN-LAIN:		
Penghasilan bunga, kotor	4.327	1.974
Keuntungan selisih kurs, bersih	3.056	1.858
Keuntungan atas penjualan aset tetap	68	105
Penghasilan bunga dari ketetapan pajak	-	2.943
Beban lain-lain, bersih	(83)	(789)
Jumlah penghasilan lain-lain	7.368	6.091
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi	361	2.892
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	58.311	46.794
Beban pajak penghasilan	(16.314)	(13.947)
LABA BERSIH	41.997	32.847
LABA BERSIH PER SAHAM DALAM RUPIAH PENUH	27.998	21.898

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS				
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2010 DAN 2009				
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah)				
	Modal Saham	Ago Saham	Saldo laba	Jumlah
			Dicadangkan	Belum dicadangkan
Saldo 1 Juli 2008	1.500	99	600	201.687
Dividen kas	0	0	0	(15.000)
Dividen laba bersih tahun berjalan	0	0	0	32.847
Saldo 30 Juni 2009	1.500	99	600	219.534
Dividen kas	0	0	0	(15.000)
Laba bersih tahun berjalan	0	0	0	41.997
Saldo 30 Juni 2010	1.500	99	600	246.531